

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang mulai dilakukan pada tanggal 19 Februari 2022 pada pukul 10.00 wita. Data yang diambil berupa data yang didapatkan pada ibu “KD” serta data yang didapat dari dokumentasi ibu pada buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), maka dapat hasil sebagai berikut :

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: “KD”	“KS”
Umur	: 24 tahun	31 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Wiraswasta (Waitress)	Wiraswasta (Cook)
Penghasilan	: Rp 1.500.000,-	Rp 2.000.000,-
Alamat rumah	: Br. Penulisan, Medahan, Blahbatuh, Gianyar.	
No. Telepon	: 082147635xxx	-
Jaminan Kesehatan	: BPJS Tingkat 2	BPJS Tingkat 2
Keluhan Utama	: Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan	

2. Riwayat Menstruasi

Ibu “KD” menarche umur 13 tahun dengan siklus haid teratur, jumlah darah yang keluar selama satu hari 3-4 kali mengganti pembalut dengan lama haid 5 hari,

tidak memiliki keluhan saat menstruasi. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), ibu pada tanggal 23 Juni 2021 dan Tapsiran Persalinan tanggal 30 Maret 2022.

3. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu mengatakan ini merupakan perkawinan yang sah dan perkawinan pertama dengan lama pernikahan \pm 1 tahun.

4. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama.

5. Riwayat hamil ini

Ibu "KD" mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu pada tanggal 23 Juni 2021 dan Tapsiran Persalinan pada 30 Maret 2022.. Status imunisasi TT ibu adalah TT5, dan IMT ibu saat ini 25,31 kg/m². Ibu mengatakan sudah melakukan Vaksin Covid-19 sebanyak 2 kali (Astra Zeneca).

6. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama Kehamilan ini Ibu "KD" sudah melakukan pemeriksaan kehamilannya sebanyak 7 kali di Dokter SpOG dan Klinik untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan USG. Gerakan janin sudah dirasakan sejak usia kehamilan 20 minggu. Ibu mengatakan tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu, narkoba ataupun kontak dengan hewan peliharaan.

Tabel 5

Riwayat Hasil Pemeriksaan *Antenatal Care* Ibu 'PN'

Tanggal, Tempat	Alasan/ Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Penatalaksan aan	TTD>Nama
1	2	3	4	5
Selasa, 24-08- 2021, Klinik Puri Sinartha	Mual	BB : 57 kg, TB : 160 cm, TD : 110/70 mmHg USG : Gestasi Intrauterine UK 8 minggu 6 hari, TP : 30 Maret 2022.	Asam Folat XXX 1x1 400 mg	Dr "W" SpOG
Senin, 13-09- 2021, Klinik Puri Sinartha	Mual	BB : 56 kg, TB : 160 cm, TD : 110/80 mmHg, DJJ : 144 x/menit, Lila : 28 cm, USG : Air Ketuban Jernih, UK 11 minggu 5 hari. Cek laboratorium : Hb : 11,6 gr/dL, Protein Urin : Negatif, Glukosa Urin : Negatif. HbsAg : Non Reaktif, PPIA : Non Reaktif, Sifilis : Negatif Golda : B	1. Lanjut Asam Folat XXX 1x1 400 mcg 2. Ondansetron XXX 1x2 8 mg.	Dr "W" SpOG
Senin, 25-10- 2021, Klinik Puri Sinartha	Tidak ada	BB : 56,8 kg, TB : 160 cm, TD : 110/80 mmHg, DJJ : 149 x/menit, USG : Gestasi Intrauterine, UK 17 minggu 5 hari.	1. Folavit XXX 1X1 400 µg	Dr "W" SpOG
Rabu, 24- 11-2021, Klinik Puri Sinartha	Tidak ada	BB : 58,9 kg, TB : 160 cm, TD : 110/80 mmHg, DJJ : 148 x/menit USG : Air Ketuban Jernih, UK 22 minggu.	1. Folavit XXX 1X1 400 µg 2. Calcivar XXX 1X1	Dr "W" SpOG

1	2	3	4	5
Sabtu, 25-12-2021, Klinik Puri Sinartha		BB : 59,9 kg, TB : 160 cm, TD : 110/70 mmHg, TFU : 2 jari atas pusat, DJJ : 136 x/menit, USG : Air Ketuban Jernih, UK 26 minggu 3 hari.	1. Vitamin lanjut. 2. Istirahat yang cukup.	Dr "W" SpOG
Rabu, 26-01-2022, Klinik Puri Sinartha	Tidak ada	BB : 62,8 kg, TB : 160 cm, TD : 110/70 mmHg, TFU : ½ pusat px, DJJ : 144 x/menit, USG : Air Ketuban Jernih, UK 31 minggu.	1. Folavit XXX 1X1 400 µg 2. Calcivar XXX 1X1	Dr "W" SpOG
Rabu, 16-02-2022, Klinik Puri Sinartha	Tidak ada	BB : 64,8 kg, TB : 160 cm, TD : 110/80 mmHg, TFU : 4 jari bawah px, DJJ : 144 x/menit, USG : Air Ketuban Jernih, UK 34 minggu.	1. Vitamin lanjut. 2. Pantau gerak janin	Dr "W" SpOG

Sumber : Buku Pemeriksaan di Dokter dan Buku KIA Ibu "PN"

7. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi apapun. Setelah pasca persalinan Ibu "KD" berencana untuk menggunakan IUD.

8. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/ riwayat operasi

Ibu "KD" mengatakan tidak pernah dan tidak sedang mengalami penyakit seperti sesak, kejang, kencing manis, *tuberculosis*, asma, hipertensi, TBC, epilepsi, *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Syndrome (HIV/AIDS)*,

diabetes melitus, hepatitis, dan penyakit menular seksual (PMS). Serta ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti kanker kandungan, dan operasi kandungan.

9. Riwayat penyakit keluarga

Ibu "KD" mengatakan di keluarga tidak pernah atau tidak sedang menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, epilepsi, diabetes melitus, hepatitis, penyakit kelainan jiwa, *Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immunodeficiency Syndrome* (HIV/AIDS) dan penyakit menular seksual (PMS).

10. Riwayat perilaku kesehatan

Ibu "KD" mengatakan tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, minum-minuman keras, minum jamu yang dapat membahayakan kehamilan, narkoba, kontak dengan hewan liar yang beresiko pada kehamilan, ibu tidak pernah diurut pada bagian perut serta ibu juga tidak memiliki perilaku seksual berganti-ganti pasangan.

11. Data bio-psikososial

Ibu "KD" tidak memiliki keluhan dalam bernafas. Ibu makan dengan teratur yaitu 3-4 kali sehari dengan porsi sedang dan komposisinya berpanasi yaitu nasi putih, sayur, daging, ikan, tahu dan tempe. Ibu minum kurang lebih 8-10 gelas per hari. Pola eliminasi, ibu buang air kecil sebanyak 6-7 kali per hari dengan warna kuning jernih, dan buang air besar kurang lebih 1-2 kali per hari dengan konsistensi lembek. Pola tidur ibu cukup sekitar 7-8 jam per hari dan pada siang hari 1 jam serta ibu tidak memiliki keluhan untuk pola istirahat dan tidur. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu bekerja, melakukan pekerjaan rumah seperti, menyapu halaman rumah, mengepel, mencuci pakaian, dan memasak. Psikososial yaitu ibu mendapatkan

dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya serta tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu dan tidak ada kesulitan saat beribadah.

12. Pengetahuan

Ibu "KD" dan suami sudah mulai mempersiapkan untuk rencana persalinan yaitu tempat persalinan RS Premagana, transportasi yaitu kendaraan pribadi, calon donor darah yaitu ibu kandung, adik sepupu dan kak ipar, biaya yang digunakan BPJS kelas II, perlengkapan ibu, bayi serta yang di perlukan pada saat proses persalinan sudah disiapkan dengan satu tas. Selama masa pandemi ibu "KD" selalu menerapkan protokol kesehatan baik saat bekerja maupun bepergian. Ibu mengatakan sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan pada trimester III dan tanda-tanda persalinan dari buku KIA. Ibu belum mengetahui manfaat pemberian IMD dan ibu belum pernah mengikuti kelas ibu hamil.

B. Diagnosis Kebidanan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan berdasarkan data objektif yang terdapat pada buku control KIA, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah G1POA0 umur kehamilan 34 minggu 3 hari T/H intrauterine dengan masalah yaitu :

Belum mengetahui manfaat IMD

C. Jadwal Pengumpulan Data/Pemberian Asuhan Kebidanan

Setelah proposal ini disetujui penulis melaksanakan beberapa kegiatan yang di mulai dari kegiatan pengumpulan data, konsultasi laporan tugas akhir dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar kasus LTA dan perbaikan laporan tugas akhir dimulai dari Minggu pertama pada Maret 2022 sampai Minggu ke-2 pada Mei 2022.

D. Kegiatan yang Berkaitan dengan Asuhan Kebidanan

Kegiatan ini dimulai dari bulan maret 2022 yang dimulai dari kegiatan penyusunan laporan tugas akhir meliputi penentuan kasus yang akan diasuh, persetujuan pembimbing terhadap kasus yang diasuh, menyusun usulan laporan tugas akhir dan persiapan pembimbing dan persiapan seminar. Melakakukan konsultasi usulan laporan tugas akhir dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan laporan tugas akhir. Setelah mendapatkan izin, penulis akan memberikan asuhan kepada ibu “KD” selama kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas secara komprehensif dan berkesinambungan dan objektif, merumuskan diagnosis masalah, evaluasi dan pencatatan dengan metode SOAP. Adapun rencana kegiatan yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 6

Rencana Kegiatan dan Asuhan Pada Ibu “KD” Umur 24 Tahun Primigravida Dari Umur kehamilan 34 Minggu 3 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan Dan Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
1	Asuhan Kebidanan Kehamilan Dari Usia Kehamilan 36 Minggu 3 Hari	Melakukan asuhan kehamilan pada ibu “KD” : 1. Melakukan pemeriksaan ANC. 2. Memberi KIE kepada ibu terkait tanda-tanda persalinan dan manfaat IMD.

No	Waktu Kunjungan Dan Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
2	Asuhan Kebidanan Persalinan dan BBL Pada Bulan Maret pada minggu ke-4	<p data-bbox="767 454 1401 539">3. Memberi KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan Trimester III</p> <p data-bbox="767 562 1401 647">4. Memfasilitasi ibu untuk melakukan senam hamil dengan memberikan ibu video senam hamil.</p> <p data-bbox="767 669 1401 754">5. Memberitahu ibu pentingnya istirahat yang cukup untuk kesehatan ibu dan janin.</p> <p data-bbox="767 777 1401 925">6. Mengingatkan ibu agar selalu menggunakan masker, mencuci tangan, dan selalu meematuhi protocol kesehatan pencegahan COVID-19.</p> <p data-bbox="767 947 1401 1095">7. Memberitahu ibu untuk segera datang ke pelayanan kesehatan jika merasakan tanda-tanda persalinan.</p> <p data-bbox="767 1115 1401 1200">Melakukan asuhan persalinan normal dan bbl: Kala I :</p> <p data-bbox="767 1223 1401 1308">1. Mendampingi ibu dalam proses persalinan.</p> <p data-bbox="767 1330 1401 1478">2. Membimbing ibu untuk melakukan teknik pengurangan rasa nyeri dengan pengaturan nafas dan massase serta melibatkan suami dalam melakukan massase.</p> <p data-bbox="767 1500 1401 1648">3. Memberikan KIE tentang pemenuhan nutrisi dan meminta suami untuk membantu pemenuhan nutrisi ibu.</p> <p data-bbox="767 1671 1401 1756">4. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu.</p> <p data-bbox="767 1778 1401 1807">5. Menganjurkan ibu untuk tidur dengan</p>

No	Waktu Kunjungan Dan Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
		<p>posisi miring kiri.</p> <p>Kala II :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing ibu untuk meneran. 2. Membantu proses persalinan ibu bersama dengan tenaga kesehatan sesuai dengan 60 langkah APN. 3. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir. 4. Membantu ibu untuk melakukan IMD. <p>Kala III :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan suntikan Oksitosin 10 IU dalam waktu 1 menit setelah bayi lahir. 2. Melakukan penegangan tali pusat terkendali, hingga lahirnya plasenta. 3. Melakukan massase fundus uteri segera setelah plasenta lahir. <p>Kala IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keadaan umum ibu dan tanda vital ibu dalam dua jam pertama setelah persalinan. 2. Mengajarkan ibu dan suami untuk menilai kontraksi uterus dan jumlah darah yang keluar serta mengajarkan ibu dan suami cara melakukan massase fundus uteri. 3. Memberikan kapsul vitamin A warna merah dan tablet tambah darah pada ibu .

No	Waktu Kunjungan Dan Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
		<p>Asuhan Bayi Baru Lahir 1 jam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salep mata profilaksis. 2. Memberikan Vit K 1 mg secara IM. <p>Memberikan imunisasi HB 0 setelah 1 jam pemberian Vit K.</p>
3	<p>Asuhan Kebidanan Nifas (KF I) dan Asuhan Kebidanan Neonatus (KN I).</p>	<p>Melakukan asuhan kebidanan nifas KF I (6-48 jam) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas (involusi, lokhea dan laktasi). 3. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas. 4. Memberikan KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi dan cairan selama masa nifas. 5. Memberitahu ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri (personal hygiene). 6. Mengajarkan ibu cara menyusui bayi yang benar. 7. Memberitahu ibu untuk menyusui bayi secara on demand dan memberikan ASI Eksklusif. 8. Memberikan pijat oksitosin pada ibu. <p>Melakukan asuhan kebidanan neonatus KN I (6-48 jam) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan fisik. 2. Menjaga kehangatan bayi.

No	Waktu Kunjungan Dan Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
4	Asuhan Kebidanan Nifas (KF 2) dan Asuhan Kebidanan Neonatus (KN 2).	<p>Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas KF 2 (3-7 hari):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas . 3. Mengingatkan ibu cara merawat bayi. 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel. 5. Mengingatkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan tanpa memberikan makanan ataupun minuman tambahan pada bayinya. <p>Melakukan asuhan kebidanan neonatus KN 2 (3-7 hari) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau adanya tanda bahaya pada neonatus. 2. Memantau peningkatan berat badan neonatus. 3. Memantau kebersihan tali pusat. 4. Mengajarkan ibu cara memandikan bayi. 5. Mengajarkan ibu untuk melakukan pijat bayi.
5	Asuhan Kebidanan Masa Nifas (KF 3) Dan Asuhan Kebidanan Neonatus (KN 3).	<p>Memberikan asuhan kebidanan nifas KF 3 (8-28 hari) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan Trias Nifas.

No	Waktu Kunjungan Dan Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
6	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas (KF-4) dan Asuhan Bayi usia 29-42 hari	<p data-bbox="778 506 1402 813">3. Mengingatkan ibu kembali untuk menyusui bayinya sesering mungkin dan tanpa diberikan makanan pendamping sampai 6 bulan, selanjutnya ditambah dengan MP-ASI sampai usia 2 tahun tanpa memberhentikan ASI.</p> <p data-bbox="778 837 1402 925">Melakukan asuhan kebidanan neonatus KN 3 (8-28 hari) :</p> <ol data-bbox="778 949 1402 1256" style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Memantau adanya tanda bahaya pada Neonatus. 3. Memantau peningkatan berat badan neonatus. 4. Memantau kebersihan tali pusat. <p data-bbox="759 1294 1406 1382">Memberikan asuhan kebidanan nifas KF 4 (29-42 hari) :</p> <ol data-bbox="767 1406 1402 1715" style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan ibu dan keluarga agar tetap mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. 2. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 3. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu.

No	Waktu Kunjungan Dan Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
		<p>Melakukan asuhan bayi usia 29-42 hari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Memantau peningkatan berat badan pada bayi. 3. Memantau kebersihan bayi. 4. Memantau adanya tanda bahaya pada bayi 5. Melakukan pemberian imunisasi BCG dan Polio tetes di Bidan atau Puskesmas.

